

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
BANGKIT PRIMA SEJAHTERA

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN:	
1. Neraca per 31 Desember 2020 dan 2019	1
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019	3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 17
Lampiran 1. Rincian Jenis Penggunaan Berdasarkan Kualitas	18
Lampiran 2. Rincian Sektor Ekonomi Berdasarkan Kualitas	19
Lampiran 3. Rincian Kualitas Aset Produktif	20
Lampiran 4. Rincian Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	21
Lampiran 5. Rincian Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22
Lampiran 5. Rincian Rasio Perhitungan Kesehatan Bank	23



PT. Bank Perkreditan Rakyat **BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**

SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugito
Alamat Kantor : Jl. Raya Durenan 01 Durenan Trenggalek
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA** yang disertakan dengan laporan auditor independen;
2. Laporan keuangan **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA** telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Trenggalek, 19 Maret 2021

Direktur

SUGITO

Jl. Raya Durenan No. 01 Trenggalek Tlp./Fax, : (0355) 879635
E-mail : bankbprprima@yahoo.co.id

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmbhwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00047/3.0420/AU.2/07/0388-1/1/III/2021

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA

Kami telah mengaudit neraca **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA**, tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang perlu ditentukan oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung Jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika dan merencanakan serta melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan BPR untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini tentang keefektifitasan pengendalian internal BPR. Audit juga mencakup penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan basis untuk opini audit kami.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Kantor Pusat : Izin Usaha No. 728/KM.1/2019 Tanggal 02 Desember 2019
Kantor Cabang : Izin Usaha No. 139/KM.1/2020 Tanggal 10 Maret 2020

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No. 606 Kota Bandung
Jawa Barat - 40286
Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur - 65126
Telp/Fax : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

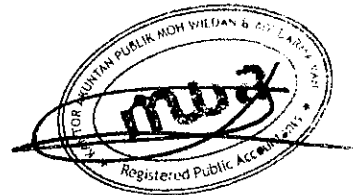
Opini

Menurut Opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan **PT. BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA** tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan saldo laba dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut tidak diaudit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan Erwanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388

Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 19 Maret 2021

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
NERACA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Keterangan	Catatan	(Audited) 2020 (Rp)	(Unaudited) 2019 (Rp)
A S E T:			
Aset Lancar			
Kas		837.300	3.533.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	3	3.726.521	3.547.833
Penempatan pada bank lain	4	381.746.657	519.512.135
- Penyisihan kerugian		0	(2.597.560)
Kredit yang diberikan	5	381.637.214	376.901.414
- Penyisihan Penghapusan Kredit		(352.452.000)	(359.194.000)
- Kredit Yang Diberikan - Provisi & Administrasi		(666.659)	(416.314)
Jumlah aset lancar		414.829.033	541.286.908
Aset tidak lancar			
Aset tetap	6	199.433.750	199.433.750
- Akumulasi Penyusutan		(146.747.314)	(146.731.690)
Aset tidak berwujud bersih	7	22.997.500	22.997.500
- Akumulasi Penyusutan		(22.997.498)	(22.997.498)
Aset lain-lain	8	4.558.000	4.958.000
Jumlah aset tidak lancar		57.244.438	57.660.062
Jumlah Aset		472.073.471	598.946.970
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban yang segera dibayar	9	0	7.530
Utang Bunga	10	0	37.589
Utang pajak	11	50.473	0
Simpanan	12	14.182.503	36.551.404
Kewajiban imbalan Kerja	13	58.459.953	47.459.953
Kewajiban lain-lain	15	7.391.000	2.206.800
Jumlah kewajiban Jangka Pendek		80.083.929	86.263.276
Ekuitas			
Modal disetor	16	1.000.000.000	1.000.000.000
Agio		100.000	100.000
Cadangan Umum		83.508.571	83.508.571
Cadangan Tujuan		24.799.574	24.799.574
Saldo laba/ (Rugi)		(716.418.603)	(595.724.451)
Jumlah Ekuitas		391.989.542	512.683.694
Jumlah Kewajiban & Ekuitas		472.073.471	598.946.970

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Keterangan	Catatan	(Audited) 2020 (Rp)	(Unaudited) 2019 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA:	17		
Bunga		53.189.051	66.301.110
Provisi dan Komisi		0	0
Lainnya		0	0
Jumlah Pendapatan Bunga		53.189.051	66.301.110
BEBAN BUNGA :	18		
Bunga		(991.040)	(2.783.386)
Pendapatan/(Beban) Bunga Bersih		52.198.011	63.517.724
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA :	19		
Denda Kredit yang Diberikan		1.051.200	200.000
Administrasi Lainnya		1.724.540	2.094.539
Selisih kas		9.353.195	46.874.347
Lainnya		1.473	18.941
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		12.130.408	51.137.827
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA:	19	(2.036.000)	(2.280.000)
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	20	(13.635)	(1.551)
BEBAN OPERASIONAL:			
Umum dan Administrasi	21	(18.661.339)	(24.700.780)
Tenaga Kerja	22	(147.815.000)	(148.905.000)
Biaya Promosi dan Edukasi	23	0	(1.460.000)
Jumlah Beban Operasional		(166.476.339)	(175.065.780)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Operasional Bersih		(156.395.566)	(126.209.504)
LABA/(RUGI) USAHA OPERASIONAL		(104.197.555)	(62.691.780)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL:			
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	24	0	0
BEBAN NON OPERASIONAL	24	(16.170.000)	(17.485.000)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional		(16.170.000)	(17.485.000)
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(120.367.555)	(80.176.780)
PAJAK PENGHASILAN	25	(326.597)	(674.650)
LABA/(RUGI) BERSIH		(120.694.152)	(80.851.430)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Uraian	Modal Disetor	Agio	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba yang Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.000.000.000	100.000	83.508.571	24.799.574	(595.724.451)	512.683.694
Laba/Rugi Selama tahun berjalan	0	0	0	0	(120.694.152)	(120.694.152)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	1.000.000.000	100.000	83.508.571	24.799.574	(716.418.603)	391.989.542

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

Keterangan	(Audited) 2020
ARUS KAS DARI:	
Kegiatan Usaha:	
Laba (Rugi) Selama Tahun Berjalan	(120.694.152)
Penyesuaian:	
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	13.635
Penyesuaian Penghapusan Aset Produktif	(9.353.195)
Penyusutan dan Amortisasi	15.624
Penghapusan Kredit	0
Provisi Yang Belum Diamortisasi	250.345
Perubahan Modal Kerja:	
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(178.688)
Kredit Yang Diberikan	(4.735.800)
Aset Lain-lain	400.000
Kewajiban Yang Segera Dibayar	(7.530)
Utang Bunga	(37.589)
Utang Pajak	50.473
Simpanan	(22.368.901)
Kewajiban Imbalan Kerja	11.000.000
Kewajiban Lain-lain	5.184.200
Kas bersih untuk kegiatan usaha	(140.461.578)
Kegiatan Investasi:	
Penambahan Aset tetap	0
Penambahan Aset Tidak Berwujud	0
Kas bersih untuk kegiatan investasi	0
Kenaikan/(Penurunan) bersih Kas dan Setara Kas	(140.461.578)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	523.045.535
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	382.583.957
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	
Kas	837.300
Penempatan pada bank lain	381.746.657
Jumlah Kas dan Setara Kas	382.583.957

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

1 U M U M

a Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Bangkit Prima Sejahtera ("Bank") didirikan berdasarkan Salinan Akta No. 06, tanggal 18 April 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Kayun Widiharsono SH., M.Kn. yang berkedudukan di Trenggalek. Perubahan tentang kepemilikan saham BPR dengan akta No. 55 tanggal 29 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn dan telah mendapat pengesahan dari Meneteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 03 Januari 2019 No. AHU-AH.01.03-0001991, akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta notaris No. 69 tanggal 30 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn.

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Bank pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Jabatan	
Komisaris	Sumardi
Direktur	Sugito

Lokasi Bank

Bank berlokasi di Jl. Raya Durenan No. 01, Kabupaten Trenggalek , Jawa Timur

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank.

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan rupiah (Rp 000).

Bank telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) untuk penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Transaksi hubungan istimewa

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, didefinisikan dalam SAK - ETAP No. 28, tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dimaksud adalah:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Jika terdapat transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, maka harus diungkapkan sifat dari hubungan tersebut, juga informasi yang diperlukan tentang transaksi dan saldonya untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan. Persyaratan pengungkapan ini merupakan tambahan persyaratan pengungkapan dalam paragraf 28.6 untuk mengungkapkan kompensasi personel manajemen kunci. Sekurang-kurangnya, pengungkapan harus meliputi:

- a. Jumlah transaksi;
- b. Jumlah saldo dan:
 - (i) syarat dan kondisinya (termasuk apakah dijamin) dan sifat pembayaran yang disediakan dalam penyelesaian;
 - (ii) rincian jaminan yang diberikan atau diterima;
- c. Penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait dengan jumlah saldo piutang;
- d. Beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi tersebut meliputi pembelian, penjualan, atau pengalihan barang atau jasa; sewa; penjaminan; dan penyelesaian oleh entitas atas nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan sebaliknya.

Pengungkapan yang dipersyaratkan dalam paragraph 28.8 harus dibuat secara terpisah untuk setiap kategori:

- a. Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas
- b. Entitas anak, joint venture, entitas asosiasi dari entitas.
- c. Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat).
- d. Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

Entitas tidak boleh menyatakan bahwa transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dibuat dalam syarat yang setara dengan transaksi pertukaran antara pihak yang paham dan berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, kecuali syarat tersebut dapat dibenarkan.

Entitas dapat mengungkapkan hal-hal yang serupa secara agregat, kecuali diperlukan pengungkapan terpisah untuk pemahaman dampak transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam laporan keuangan.

Berdasarkan SAK - ETAP No. 28, semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan untuk masing-masing akun.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro, bank tidak menetapkan penyisihan penghapusan atas giro pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit/baki debit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit, dikurangi provisi kredit dan ditambah biaya transaksi yang belum diamortisir. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pendapatan bunga yang akan diterima. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan dicatat sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian) serta diakui pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

f. Penyisihan penghapusan aset produktif

Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan, Sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain (tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis).

Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Kebijakan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) ditentukan berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011 tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

Berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) sebagai berikut:

Pasal 2

- (1) Bank dapat menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi untuk debitur yang terkena dampak penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19) termasuk debitur usaha mikro, kecil dan menengah.
- (2) Kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersebut meliputi:
 - kebijakan penetapan kualitas aset
 - kebijakan restrukturisasi kredit atau pembiayaan.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2020 tanggal 2 Juni 2020 tentang Kebijakan bagi BPR/BPRS sebagai dampak penyebaran Corona Virus Disease 2019 khususnya Bab II Pasal 3 tentang Penyisihan Penghapusan Aset Produktif adalah sebagai berikut:

- a. membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar kurang dari 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas
- b. tidak membentuk penyisihan penghapusan aset produktif umum untuk aset produktif dengan kualitas lancar.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kualitas aset produktif dan pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	Masa Manfaat
Bangunan	20 Tahun
Kendaraan	4 dan 8 Tahun
Inventaris	2 dan 8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktifitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost asset yang bersangkutan. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Agunan yang diambil alih

Berdasarkan PBI No. 13/26/PBI/2011, tentang Agunan yang diambil alih:

1. Pengambilan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
2. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
3. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM).
4. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
5. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Simpanan dari pihak ketiga dan bank lain

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

k. Kewajiban imbalan kerja

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan bank atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
2. Kewajiban imbalan pasca kerja.
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk Kewajiban Imbalan Kerja dengan mengikutsertakan karyawan ke BPJS Ketenagakerjaan dengan saldo per 31

l. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

m. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Saldo pendapatan provisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak penghasilan (*deferred tax*) atas perbedaan waktu pengakuan penghasilan dan beban.

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

3 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.726.521	3.547.833

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pihak ketiga:		
Tabungan:		
PT. Bank Jatim, Tbk	1.704.949	4.512.135
PT. Bank Perkreditan Rakyat Jwalita	50.041.708	0
Sub jumlah	51.746.657	4.512.135
Deposito berjangka:		
PT. Bank Jatim, Tbk	30.000.000	65.000.000
PT. Bank Perkreditan Rakyat Jwalita	300.000.000	450.000.000
Sub jumlah	330.000.000	515.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	381.746.657	519.512.135
Dikurangi penyisihan penghapusan pada bank lain	0	(2.597.560)
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	381.746.657	516.914.575

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada 31 Desember 2020 dan 2019 dikelompokkan lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	2.597.560
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	0
Penyesuaian penyisihan selama tahun berjalan	(2.597.560)
Saldo akhir tahun	0

5 KREDIT YANG DIBERIKAN

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Kredit yang diberikan	381.637.214	376.901.414
Sub total	381.637.214	376.901.414
Jumlah kredit yang diberikan	381.637.214	376.901.414
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	(352.452.000)	(359.194.000)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	(666.659)	(416.314)
Jumlah kredit yang diberikan bersih	28.518.555	17.291.100

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

d. Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

	2020 (Rp)
Saldo Awal	359.194.000
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	13.635
Penghapusan kredit yang diberikan	0
Penyesuaian penyisihan penghapusan kredit	(6.755.635)
Saldo akhir penyisihan penghapusan kredit	<u>352.452.000</u>
	0

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6 ASET TETAP

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Harga perolehan:		
Tanah	52.686.350	52.686.350
Gedung	21.322.000	21.322.000
Kendaraan	46.657.500	46.657.500
Inventaris	78.767.900	78.767.900
Jumlah	<u>199.433.750</u>	<u>199.433.750</u>
Akumulasi penyusutan:		
Gedung	21.321.999	21.321.999
Kendaraan	46.657.496	46.657.496
Inventaris	78.767.819	78.752.195
Jumlah	<u>146.747.314</u>	<u>146.731.690</u>
Nilai Buku:		
Tanah	52.686.350	52.686.350
Gedung	1	1
Kendaraan	4	4
Inventaris	81	15.705
Jumlah	<u>52.686.436</u>	<u>52.702.060</u>

7 ASET TIDAK BERWUJUD

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Harga Perolehan		
Inventaris Program SIPT	22.997.500	22.997.500
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
Inventaris Program SIPT	(22.997.498)	(22.997.498)
Nilai Buku	<u>2</u>	<u>2</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

8 ASET LAIN-LAIN

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Persediaan Barang Cetakan	2.758.000	2.758.000
Lainnya	1.800.000	2.200.000
Jumlah	4.558.000	4.958.000

9 KEWAJIBAN YANG SEGERA DIBAYAR

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Titipan PPh Ps. 4 Ayat 2 Tabungan	0	7.530
Jumlah	0	7.530

10 UTANG BUNGA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Utang Bunga	0	37.589
Jumlah	0	37.589

11 UTANG PAJAK PENGHASILAN

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Utang Pajak	50.473	
Jumlah Utang Pajak	50.473	0

12 SIMPANAN

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Tabungan:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0	0
Pihak ketiga	14.182.503	29.551.404
Jumlah	14.182.503	29.551.404
Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.		
Deposito berjangka:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Pihak ketiga	0	7.000.000
Jumlah	0	7.000.000
Jangka waktu:		
12 Bulan		7.000.000
Jumlah	0	7.000.000
Jumlah Simpanan	14.182.503	36.551.404

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak ketiga.

13 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

	2020	2019
	(Rp)	(Rp)
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	58.459.953	47.459.953
Jumlah	<u>58.459.953</u>	<u>47.459.953</u>

15 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2020	2019
	(Rp)	(Rp)
Cadangan Biaya Pendidikan	1.875.000	1.875.000
Lainnya	5.516.000	331.800
Jumlah	<u>7.391.000</u>	<u>2.206.800</u>

16 MODAL

TAHUN 2020:

Berdasarkan akta notaris No. 55 tanggal 29 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Kayun Widiharsono, SH., M.Kn, modal dasar Bank berjumlah Rp 2.000.000 ribu terbagi atas 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.000,- per lembar saham, dan telah disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- atau sebanyak 1.000 lembar saham, dengan kepemilikan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar	Prosentase	Nominal
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	919	91,9%	919.000.000
Nyonya Penny Sugiharti	81	8,1%	81.000.000
Jumlah	<u>1.000</u>	<u>100%</u>	<u>1.000.000.000</u>

17 PENDAPATAN BUNGA

	2020	2019
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan Bunga dari Pihak ketiga Bank:		
Tabungan pada bank lain	2.609.445	1.986.772
Deposito berjangka pada bank lain	23.843.477	31.879.427
Jumlah	<u>26.452.922</u>	<u>33.866.199</u>
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan bank:		
Kredit yang diberikan	26.736.129	32.434.911
Jumlah	<u>53.189.051</u>	<u>66.301.110</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

18 BEBAN BUNGA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Beban bunga pada pihak ketiga bukan bank:		
Tabungan	782.959	2.284.564
Deposito berjangka	208.081	498.822
Jumlah	<u>991.040</u>	<u>2.783.386</u>

19 PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan Operasional Lainnya:		
Denda Kredit	1.051.200	200.000
Perolehan Kembali Kredit Hapus Buku	0	1.950.000
Administrasi Lainnya	1.724.540	2.094.539
Pemulihan PPAP	9.353.195	46.874.347
Lainnya	1.473	18.941
Jumlah	<u>12.130.408</u>	<u>51.137.827</u>
Beban Operasional Lainnya:		
Biaya lainnya	(2.036.000)	(2.280.000)
Jumlah	<u>10.094.408</u>	<u>48.857.827</u>

20 BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Penempatan pada bank lain	13.635	1.551
Kredit yang diberikan	0	0
Jumlah	<u>13.635</u>	<u>1.551</u>

21 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Penyusutan Aset Tetap	15.624	187.500
Premi asuransi	6.131.406	5.616.000
Pajak-Pajak (kecuali PPh)	1.222.942	1.095.442
Pemeliharaan dan perbaikan (gedung, investasi)	222.000	3.569.300
Barang dan Jasa (ATK, telepon, listrik, air dll)	11.069.367	14.232.538
Jumlah	<u>18.661.339</u>	<u>24.700.780</u>

22 BEBAN TENAGA KERJA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Gaji dan upah	111.290.000	111.380.000
Honorarium	15.800.000	16.800.000
Lainnya	20.725.000	20.725.000
Jumlah	<u>147.815.000</u>	<u>148.905.000</u>

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

23 BIAYA PROMOSI DAN EDUKASI

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Biaya Promosi dan Edukasi	0	1.460.000
Jumlah	0	1.460.000

24 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Pendapatan Non Operasional:		
Lainnya	0	0
Beban Non Operasional:		
Lainnya	(16.170.000)	(17.485.000)
Jumlah	(16.170.000)	(17.485.000)

25 PAJAK PENGHASILAN

	2020 (Rp)
<u>PPh final berdasarkan PP No. 23 tahun 2018</u>	
Dasar Pengenaan Pajak	65.319.459
Beban Pajak Penghasilan - Final (0,5%)	326.597
Jumlah Pajak Penghasilan	326.597
PPh Final yang sudah dibayarkan (Januari sd November 2020)	(260.124)
Utang PPh Tahun 2020	66.473

26 INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset:		
Kredit yang diberikan	0	0
Kewajiban		
Tabungan	0	0
Deposito Berjangka	0	0
	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset:		
Kredit yang diberikan	0,00%	0,00%
Kewajiban:		
Tabungan	0,00%	0,00%
Deposito Berjangka	100,00%	0,00%

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Kewajiban Komitmen :		
Penerusan kredit	0	0
Tagihan Kontinjensi :		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:		
Bunga kredit yang diberikan	145.987.500	169.384.000
Aset produktif yang dihapusbukukan	56.077.000	65.077.000
Lainnya	843.000	843.000
Jumlah	<u>202.907.500</u>	<u>235.304.000</u>

28 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2020.

26 PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- PENGGABUNGAN PT BPR BANGKIT PRIMA SEJAHTERA

Berdasarkan Surat Bupati Trenggalek No. 500/1116/406.002.01/2019 tanggal 10 Juni 2019 menerangkan memperhatikan perkembangan PT BPR Bangkit Prima Sejahtera Trenggalek yang sampai saat ini belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan maka sesuai dengan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-70/KO.0402/2019 tanggal 4 Maret 2019 menyampaikan akan merencanakan penggabungan (merger) PT BPR Bangkit Prima Sejahtera dengan PT BPR Jwalita Trenggalek

- PENILAIAN GOING CONCERN

Bulan	Penerimaan Pembayaran Pokok dan Margin
Juli 2020	3.162.202
Agustus 2020	15.684.662
September 2020	505.939
Oktober 2020	2.089.407
November 2020	2.872.878
Desember 2020	2.756.349
Januari 2021	2.244.812
Februari 2021	7.433.291
Maret 2021	300.000

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

Dari tabel diatas dapat dihitung rata-rata penerimaan pokok dan margin BPR pada bulan Juli 2020 sampai dengan Maret 2021 adalah sebesar Rp 42.974.028 . Menurunnya kondisi perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis PT. BPR Bangkit Prima Sejahtera. Hal ini disebabkan karena terdapat kredit macet yang kesulitan untuk ditindaklanjuti sehingga pendapatan atas pembayaran angsuran pokok dan bunga mengalami penurunan. Faktor-faktor yang menjadi hambatan BPR adalah jumlah karyawan yang hanya ber jumlah 5 orang dengan menjabat beberapa rangkap jabatan, selain itu menurunnya nasabah pada simpanan dan debitur pada kredit yang diberikan membuat kelangsungan bisnis Bank menurun dari tahun ke tahun.

LAMPIRAN 1

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN JENIS PENGGUNAAN BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2020

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:						
Modal kerja	0	0	0	0	0	0
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya	0	0	0	0	0	0
Pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
Sub total	0	0	0	0	0	0
Pihak ketiga:						
Modal kerja	0	0	0	0	348.102.980	348.102.980
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi lainnya	29.192.000	0	0	0	4.342.234	33.534.234
Pemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
KPR	0	0	0	0	0	0
Sub total	29.192.000	0	0	0	352.445.214	381.637.214
Jumlah kredit yang diberikan	29.192.000	0	0	0	352.445.214	381.637.214
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit						(352.452.000)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi						(666.659)
Jumlah kredit yang diberikan bersih						28.518.555

LAMPIRAN 2

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
RINCIAN KREDIT YANG DIBERIKAN SEKTOR EKONOMI BERDASARKAN KUALITAS
31 DESEMBER 2020

KETERANGAN	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	0	0	0	0	348.102.980	348.102.980
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	0	0	0	0	0	0
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	29.192.000	0	0	0	4.342.234	33.534.234
Jumlah kredit yang diberikan	29.192.000	0	0	0	352.445.214	381.637.214
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit						(352.452.000)
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi						(666.659)
Jumlah kredit yang diberikan bersih						28.518.555

LAMPIRAN 3

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2020

No.	Keterangan	Lancar (Rp.)	Dalam Perhatian Khusus (Rp.)	Kurang lancar (Rp.)	Diragukan (Rp.)	Macet (Rp.)	Jumlah (Rp.)
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
A.	Aset Produktif						
1.	Kredit yang diberikan	29.192.000	0	0	0	352.445.214	381.637.214
2.	Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
3.	Penempatan pada bank lain (kecuali Giro)	381.746.657	0	0	0	0	381.746.657
4.	Jumlah aset produktif	410.938.657	0	0	0	352.445.214	763.383.871
B.	Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	
C.	Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	0	0	352.445.214	352.445.214
D.	Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif ((C:I A4)x100%						46,17
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif*)						
A.	Nilai Agunan Kredit	0	0	0	0	0	0
B.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
C.	Dasar Penghitungan PPAP	410.938.657	0	0	0	352.445.214	763.383.871
D.	Persentase PPAPWD (sesuai PBI No.8/19/PBI/2006)	0,5%	0,5%	10,0%	50,0%	100,0%	2
E.	Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	0	0	0	0	0	0
F.	Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)	0	0	0	0	352.452.000	352.452.000
G.	Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan	0	0	0	0	352.452.000	352.452.000
H.	Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD ((F:II E)x100%						0
I.	Persentase Kolektibilitas Kredit Bruto	7,65%	0,00%	0,00%	0,00%	92,35%	100,00
J.	Persentase Kredit non Lancar						92,35%

Lampiran 4

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
POSISI 31 DESEMBER 2020

KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RISIKO	ATMR
ATMR			
I. AKTIVA NERACA			
I.1. Kas	837.300	0%	0
I.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
I.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utanga yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perantaraan antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan loaom mula, sebesar nilai terendah antara agunan dan bagi debet. *)	0	0%	0
I.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun selak tanggal pengambilalihan.	0	0%	0
I.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR. *)	0	15%	0
I.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain. **)	381.746.657	20%	76.349.331
I.7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah. *)		20%	0
I.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. *)		20%	0
I.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dilikat oleh hak tanggungan pertama. *)		30%	0
I.10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen). *)		50%	0
I.11. Kredit kepada pegawai/pensiunan. *)	29.192.000	50%	14.596.000
I.12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dilikat dengan hak tanggungan pertama. *)		50%	0
I.13. Kredit kepada usaha mikro dan kecil *)		70%	0
I.14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan. *)		70%	0
I.15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas. *)		100%	0
I.16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet. *)		100%	0
I.17. Aset Tetap, Inventaris, dan aset tidak berwujud.	52.686.438	100%	52.686.438
I.18. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		100%	0
I.19. Aset lainnya selain tersebut diatas	8.284.521	100%	8.284.521
JUMLAH ATMR	472.746.916		151.916.290

Keterangan :

- *) : Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP Khusus yang wajib dibentuk oleh BPR
(khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet)
- **) : Diisi dengan jumlah nominal setelah dikurangi PPAP Khusus yang wajib dibentuk oleh BPR
(khusus untuk aktiva produktif dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet kecuali Giro)

Lampiran 5

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)
31 DESEMBER 2020

No	Keterangan	Jumlah setiap Komponen (Rp 000)	Diperhitungkan (%)	Jumlah (Rp 000)
II	MODAL			
1	Modal inti			
	1.1. Modal Disetor	1.000.000.000	100%	1.000.000.000
	1.2. Agio	100.000	100%	100.000
	1.3. Disagio -/-	0	100%	0
	1.4. Modal Sumbangan	0	100%	0
	1.5. Dana Setoran Modal	0	100%	0
	1.6. Cadangan Umum	83.508.571	100%	83.508.571
	1.7. Cadangan Tujuan	24.799.574	100%	24.799.574
	1.8. Laba Ditahan	0	100%	0
	1.9. Laba Tahun-tahun Lalu	0	100%	0
	1.10. Rugi Tahun-tahun Lalu	(595.724.451)	100%	(595.724.451)
	1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran utang PPh)	-	max 50% setelah dikurangi THP	0
	1.12. Rugi Tahun Berjalan -/-	(120.694.152)	100%	(120.694.152)
	1.13. Sub total	391.989.542	100%	391.989.542
	1.14. Goodwill	0	100%	0
	1.15. Jumlah Modal Inti	391.989.542		391.989.542
2	Modal Pelengkap			
	2.1. Cadangan revaluasi aset tetap	0	100%	0
	2.2. Penyisihan penghapusan aset produktif umum (Max 1,25% ATMR)		Max 1,25% ATMR	0
	2.3. Modal Pinjaman	0	100%	0
	2.4. Pinjaman subordinasi (Max 50% modal inti)	0	Max 50% modal inti	0
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap	0	Max 100% modal inti	0
3	Jumlah Modal (1.15 + 2.5)			391.989.542
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal (-/-)			391.989.542
III	MODAL MINIMUM (8% DARI ATMR)			12.153.303
IV	JUMLAH KEKURANGAN MODAL			0
V	Jumlah modal pelengkap	0		0,00%
	ATMR	151.916.290		
VI	RASIO MODAL (CAR)=(II.3:ATMR) x 100%			
	Jumlah modal	391.989.542		
				258,03%
	ATMR	151.916.290		
VII	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMN sebesar 12% dari ATMR			
	Jumlah modal inti	391.989.542		
				258,03%
	ATMR	151.916.290		
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			12.153.303

Lampiran 6

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BANGKIT PRIMA SEJAHTERA
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK
31 DESEMBER 2020

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2020	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)	391.989.542	
	a. Modal	151.916.290	
	b. ATMR		258,03
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		
II	Kualitas Aset Produktif	352.445.214	
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	763.383.871	
	b. Jumlah aset produktif		46,17
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		
2	a. Jumlah kredit non lancar	352.445.214	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	381.637.214	
	c. Prosentase Kredit non Lancar		92,35
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	352.452.000	
	b. Jumlah PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD)	352.452.000	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		100,00
III	Rentabilitas (ROA)	(104.197.555)	
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	535.510.221	
	b. Rata-rato volume usaha/jumlah aset		-19,46
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		
2	a. Jumlah biaya operasional	169.517.014	
	b. Jumlah pendapatan operasional	65.319.459	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		259,52
IV	Likuiditas (LDR)	52.583.957	
1	a. Jumlah alat likuid	14.182.503	
	b. kewajiban lancar		370,77
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar		
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	381.637.214	
	b. Jumlah dana yang diterima	406.172.045	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima		93,96